

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU  
(GEOGRAFI) DI KELAS VIII SMPN 1 LUBUK SIKAPING**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)*



**NIKO ADLIASMAN**  
**79391/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

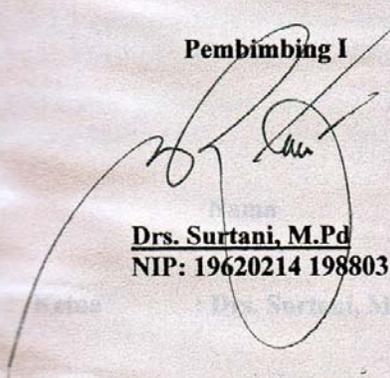
**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU  
(GEOGRAFI) DI KELAS VIII SMPN 1 LUBUK SIKAPING**

**Nama : NIKO ADLIASMAN**  
**BP/Nim : 2006/79391**  
**Jurusan : Pendidikan Geografi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

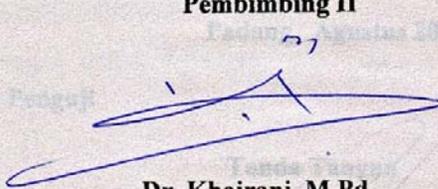
**Padang, Agustus 2011**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

  
**Drs. Surtani, M.Pd**  
**NIP: 19620214 198803 1 001**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Khairani, M.Pd**  
**NIP: 19580113 198602 1 001**

**Ketua Jurusan**

  
**Dr. Paus Iskarni, M.Pd**  
**NIP: 19630513 198903 1 003**

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

JURUSAN GEOGRAFI

Jl. Tg. P. Negeri, Padang, Air Tawar Padang 25131 Telp. 8751-7875134

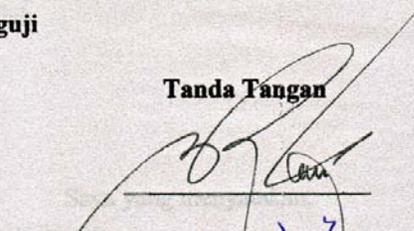
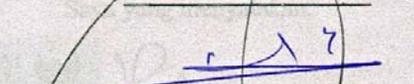
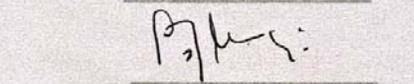
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial ( FIS )  
Universitas Negeri Padang**

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS TERPADU  
(GEOGRAFI) DI KELAS VIII SMPN 1 LUBUK SIKAPING**

**Nama : NIKO ADLIASMAN**  
**BP/Nim : 2006/79391**  
**Jurusan : Pendidikan Geografi**  
**Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Agustus 2011**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Drs. Surtani, M.Pd</b>	
<b>Sekretaris</b>	<b>: Dr. Khairani, M.Pd</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dr. Paus Iskarni, M.Pd</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Yurni Suasti, M.Si</b>	
<b>Anggota</b>	<b>: Dra. Ernawati, M.Si</b>	



UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Niko Adliasman  
NIM/TM : 79391/2006  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) Di Kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd  
Nip: 19630513 198903 1 003

Saya yang menyatakan,

METERAI  
TEMPEL  
5901DAAF594338416  
6000 DJP Niko Adliasman  
79391/2006

## ABSTRAK

**Niko Adliasman. (2011). Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping. Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNP.**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, menganalisis dan mengolah data tentang motivasi siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping tentang: 1) Motivasi siswa ditinjau dari ketekunan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi), 2) Motivasi siswa ditinjau dari keuletan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi), 3) Motivasi siswa ditinjau dari perhatian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) dan 4) Motivasi siswa ditinjau dari kemandirian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi).

Penelitian ini tergolong penelitian Deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*, dimana untuk setiap kelas diambil secara acak dengan proporsi 30%. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 orang. Pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, analisa yang digunakan adalah statistik Deskriptif dengan memakai formula Persentase.

Hasil penelitian meliputi: (1) Motivasi siswa ditinjau dari ketekunan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping ternyata tergolong tinggi, (2) Motivasi siswa ditinjau dari keuletan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping ternyata tergolong tinggi, (3) Motivasi siswa ditinjau dari perhatian siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) ternyata tergolong tinggi dan (4) Motivasi siswa ditinjau dari kemandirian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping ternyata tergolong tinggi

## KATA PENGANTAR



Ucapan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Seiring dengan itu, penulis juga tidak lupa mengirimkan sholawat serta salam kepada arwah junjungan kita yakni Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul “**Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping**”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, banyak memperoleh bimbingan, bantuan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Khairani, M.Pd selaku pembimbing II dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku ketua jurusan Geografi dan Bapak Drs. Helfia Edial M.T, selaku sekretaris jurusan sekaligus dosen penasehat akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan membantu penulis selama perkuliahan.
3. Bapak dan Ibu dosen serta staf pegawai FIS UNP yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan.

4. Semua informan yang telah bersedia menyediakan waktu untuk di wawancarai
5. Rekan-rekan dan semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan, dan dorongan serta amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin

Usaha maksimal telah penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini namun penulis menyadari masih banyak terdapat kesalahan dan keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, September 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Penelitian .....	7
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	17
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi Penelitian.....	19
C. Variabel dan Data.....	21
D. Jenis data, Sumber data, Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	22
E. Instrumen Penelitian .....	24
F. Teknik Analisis Data .....	26

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Daerah Penelitian ..... 27

B. Deskripsi Data..... 29

C. Pembahasan ..... 65

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 69

B. Saran ..... 69

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel I.I	Ketuntasan Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu tahun 2010/2011 .....4
Tabel III.1	Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. ....20
Tabel III.2	Sampel Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping .....21
Tabel III.3	Jenis Data, Sumber Data, Alat Dan Teknik Pengumpul Data.....24
Tabel III.4	Alternatif Jawaban Atas Pernyataan Angket .....25
Tabel III.5	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....25
Tabel IV. 1	Distribusi Frekuensi Usaha Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping untuk Memahami Pelajaran Geografi .....29
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping yang Senang dengan Belajar Geografi .....30
Tabel IV.3	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Bertanya kepada Guru Apabila Mengalami Kesulitan dalam Belajar .....31
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping berusaha untuk menanyakan kesalahan dan mencari jawaban yang benar dalam belajar .....31
Tabel IV.5	Distribusi Frekuensi Kesulitan Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Saat Guru Menerangkan Pelajaran .....32
Tabel IV.6	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Berhenti Belajar karena Mengalami Kesulitan .....33
Tabel IV.7	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Belajar di Rumah .....33
Tabel IV.8	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Untuk Mengejar Ketertinggalan Pelajaran .....34
Tabel IV.9	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Kurang Memperhatikan Pelajaran Geografi.....35
Tabel IV.10	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Terdorong Belajar karena Faktor Teman.....36
Tabel IV.11	Distribusi Motivasi Siswa Ditinjau dari Ketekunan dalam Belajar Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping .....37
Tabel IV.12	Distribusi Frekuensi Usaha Maksimal Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping dalam Mengerjakan Tugas .....38

Tabel IV.13	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Mengharapkan Bantuan Teman Mengerjakan Soal.....	39
Tabel IV.14	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Senang dengan Pelajaran Tambahan.....	40
Tabel IV.15	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Senang dengan Tugas Setiap Akhir Indikator .....	41
Tabel IV.16	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Senang bila Guru Memberi Soal selain dari buku Paket .....	41
Tabel IV.17	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Mempelajari Pelajaran Geografi di rumah .....	42
Tabel IV.18	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping pada waktu-waktu tidak Menentu.....	43
Tabel IV.19	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Belajar Bila Ada PR saja .....	43
Tabel IV.20	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Tidak Teratur dalam Tugas Geografi .....	44
Tabel IV.21	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Mengerjakan Tugas Meski Tidak Hadir ke sekolah .....	45
Tabel IV.22	Distribusi Motivasi Siswa Ditinjau dari Keuletan dalam Belajar Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping .....	46
Tabel IV.23	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Berusaha Memahami Definisi Materi.....	47
Tabel IV.24	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Menyediakan Waktu yang Cukup untuk Mengerjakan PR .....	48
Tabel IV.25	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Mengingat Satu Bagian dalam Mengerjakan Latihan .....	49
Tabel IV.26	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Tidak Menyuruh Teman Mengerjakan Tugas Kelompok.....	49
Tabel IV.27	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Memperhatikan Pelajaran walaupun Tidak Diperhatikan Guru .....	50
Tabel IV.28	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Lebih Suka Belajar Sendiri daripada Kelompok .....	51
Tabel IV.29	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Menyusun dan Menjawab Pertanyaan Sendiri.....	52
Tabel IV.30	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Membuat Rangkuman Materi .....	52
Tabel IV.31	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Bekerja Keras dalam Belajar .....	53
Tabel IV.32	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Berusaha Mencari Penyebab Kegagalan.....	54

Tabel IV.33	Distribusi Motivasi Siswa Ditinjau dari Perhatian dalam Belajar Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping.....	55
Tabel IV.34	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Senang Guru Memberi Penjelasan tentang Latihan yang Salah .....	56
Tabel IV.35	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Mencoba Membuat Soal Sendiri untuk Memahami Pelajaran .....	57
Tabel IV.36	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Merasa Malu Bila Tidak Dapat Menyelesaikan Tugas.....	58
Tabel IV.37	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Berusaha Datang Awal bila Belajar Geografi.....	59
Tabel IV.38	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Senang Menyelesaikan Tugas di Depan Kelas .....	59
Tabel IV.39	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Senang Menyelesaikan Tugas Lebih Awal.....	60
Tabel IV.40	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Membawa Alat dan Perlengkapan yang Dibutuhkan Mengikuti Pelajaran .....	61
Tabel IV.41	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Berusaha Menambah Pengetahuan tentang Pelajaran Geografi .....	61
Tabel IV.42	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Berusaha Mengembangkan Tugas yang Diberikan Guru Sesuai dengan Kemampuan .....	62
Tabel IV.43	Distribusi Frekuensi Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping Melengkapi Sarana dan Prasarana dalam Pembelajaran Geografi ...	63
Tabel IV.44	Distribusi Motivasi Siswa Ditinjau dari Kemandirian dalam Belajar Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Bagan Kerangka Konseptual.....	18
-------------	--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	72
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	76
Lampiran 3 Peta Lokasi Penelitian.....	78
Lampiran 4 Peta Administratif Kecamatan Lubuk Sikaping .....	79
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan dapat ditingkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena itu, muncul tantangan dalam dunia pendidikan untuk terus meningkatkan kualitas tersebut yaitu melalui proses belajar mengajar. Melalui belajar seseorang dapat menguasai atau memperoleh sesuatu secara maksimal, dimana dalam belajar semua potensi yang dimiliki akan didayagunakan, baik itu fisik, mental serta daya, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, demikian pula aspek psikis yaitu kejiwaan seperti intelegensi, bakat, motivasi, minat dan sebagainya.

Hal ini sesuai dengan pelaksanaan pendidikan berkualitas yang merupakan titik berat pengembangan pendidikan nasional. Untuk meningkatkan mutu setiap jenjang pendidikan serta memacu penguasaan ilmu dan teknologi perlu ditingkatkan pengajaran geografi sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional UUSPN Bab II pasal 41 GBHN 1993 berbunyi :

"Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta berbudi luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kepribadian yang mantap, mandiri dan bertanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa .... "

Untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional dalam mencerdaskan bangsa di atas, tergantung pada daya pikir siswa itu sendiri dalam proses

belajar mengajar, juga perhatiannya terhadap guru yang sedang menerangkan pelajaran, demi kelancaran proses belajar siswa itu sendiri, sehingga terwujud pengetahuan, kekuatan dan kepribadian siswa.

Tercapainya tujuan pendidikan akan ditentukan oleh berbagai unsur yang menunjangnya. Unsur-unsur yang terdapat dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) yaitu :”(1) Siswa, dengan segala karakteristiknya yang berusaha untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar, (2) tujuan, ialah sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar, (3) guru, selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat (mengajar) sehingga memungkinkan bagi terjadinya proses belajar.”

Dorongan untuk belajar bersumber dari kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang terdidik dan berpengetahuan. Motivasi akan muncul karena kesadaran adanya tujuan yang dicapai. Motivasi juga merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranan motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat dalam belajar. Motivasi menimbulkan energi yang dibutuhkan dalam belajar.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang diduga besar pengaruhnya terhadap kesuksesan dalam belajar. Siswa yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Pentingnya motivasi belajar siswa terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif. Siswa yang termotivasi dengan baik dalam belajar melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan siswa yang kurang termotivasi

dalam belajar. Dari pendapat tersebut tersirat bahwa dalam meningkatkan motivasi siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pihak yang mengajar dan membimbing siswa. Hal ini mengimplikasikan bahwa Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa yang didasari oleh hubungan yang bersifat mendidik dalam rangka pencapaian tujuan.

Selanjutnya untuk mengatasi kurangnya minat, respon, tugas dan disiplin perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran geografi yaitu dengan metode pembelajaran geografi yang beragam. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan siswa merasa tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar geografi yang sedang berlangsung pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMPN 1 Lubuk Sikaping, terlihat kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat diantaranya banyaknya siswa yang belum tuntas sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel I.1 Ketuntasan Siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu tahun 2010/2011**

No	Kelas	Kriteria				Jumlah Siswa	Nilai rata-rata UH
		T	%	TT	%		
1	VIII.1	18	75,0	6	25,0	24	71,6
2	VIII.2	17	73,9	6	26,1	23	73,4
3	VIII.3	27	77,1	8	22,9	35	69,8
4	VIII.4	27	77,1	8	22,9	35	70,9
5	VIII.5	28	77,8	8	22,2	36	71,2
6	VIII.6	25	69,4	11	30,6	36	72,6
7	VIII.7	29	80,6	7	19,4	36	70,6
			75,9		24,1	225	

Sumber: Tata Usaha SMPN 1 Lubuk Sikaping, 2010/2011

Keterangan: T = tuntas  
TT = tidak tuntas

Tabel di atas menunjukkan bahwa 75,9% siswa tuntas dalam pembelajaran IPS Terpadu dan 24,1% tidak tuntas dalam pembelajaran IPS Terpadu. Besarnya persentase siswa yang belum tuntas dalam IPS Terpadu di SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebabnya adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar yang rendah akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa sehingga tidak dapat mencapai ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

Dari fenomena yang penulis uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melihat seberapa besar **”Motivasi Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di Kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari ketekunan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
2. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari keuletan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
3. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari perhatian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
4. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari kemandirian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
5. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari disiplin dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
6. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari tanggungjawab dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah maka perlu adanya batasan masalah, karena keterbatasan tenaga dan waktu peneliti maka batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Motivasi siswa ditinjau dari ketekunan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.
2. Motivasi siswa ditinjau dari keuletan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.

3. Motivasi siswa ditinjau dari perhatian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.
4. Motivasi siswa ditinjau dari kemandirian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.

#### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan Masalah yang diungkapkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari ketekunan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
2. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari keuletan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
3. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari perhatian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?
4. Bagaimana motivasi siswa ditinjau dari kemandirian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Motivasi siswa ditinjau dari ketekunan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.
2. Motivasi siswa ditinjau dari keuletan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.

3. Motivasi siswa ditinjau dari perhatian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.
4. Motivasi siswa ditinjau dari kemandirian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) di SMPN 1 Lubuk Sikaping.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian ini maka penelitian ini berguna dan bermanfaat untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan SI di jurusan Geografi
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah Kabupaten Pasaman untuk lebih memperhatikan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS terpadu (geografi)
3. Sebagai informasi bagi guru dan lembaga pemerintah, terutama Dinas Pendidikan untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS terpadu (geografi).

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakekat Belajar**

Belajar menurut Slameto (2010:2) adalah "Suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Belajar lebih ditekankan pada proses kegiatannya dan proses belajar lebih ditekankan pada hasil belajar yang dicapai oleh subjek belajar atau siswa. Hasil belajar dari kegiatan belajar disebut juga dengan prestasi belajar. Hasil atau prestasi belajar subjek belajar atau peserta didik dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menguasai bahan pelajaran yang sudah dipelajari. (Djamarah, 2002:14)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku yang dialami oleh individu yang diperoleh melalui latihan dan pengalaman. Jadi belajar itu ditunjukkan oleh adanya perubahan tingkah laku atau penampilan, setelah melalui proses membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan mengalami langsung.

## 2. Motivasi Belajar Siswa

### a. Hakekat Motivasi

Djamarah (2002: 115) motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Kemudian Slameto (2010:170) mengemukakan bahwa motivasi adalah pendorong suatu usaha yang didasari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia menjadi tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. (Slameto, 2009: 195).

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan untuk melakukan suatu tindakan/prilaku dalam belajar. Perilaku tersebut terlihat dari usaha untuk belajar

## **b. Fungsi Motivasi**

Motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa. Hawley (Slameto, 2010: 170) menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Hal ini dapat dipahami, karena siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar yang dilakukannya.

Djamarah (2002 :123) mengemukakan ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan-kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atas perbuatan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka harus dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan

demikian siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### **c. Peranan Motivasi dalam Belajar**

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya suatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada siswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar. Motivasi dipandang berperan dalam belajar karena motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut :

- 1) Motivasi menentukan tingkat berhasil atau kegagalan perbuatan belajar siswa. Belajar tanpa motivasi kiranya sulit untuk berhasil.
- 2) Pengajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang dimiliki oleh siswa.
- 3) Pengajaran yang bermotivasi membentuk aktivitas dan imajinitas pada guru untuk berusaha secara sungguh-sungguh mencari cara-cara yang sesuai dan serasi guna membangkitkan dan memelihara motivasi belajar siswa. Guru senantiasa berusaha agar siswa-siswa pada akhirnya memiliki (self motivation) yang baik.
- 4) Berhasil atau tidak berhasilnya dalam membangkitkan penggunaan motivasi dalam pengajaran sangat erat hubungan dengan aturan disiplin dalam kelas. Ketidakberhasilan dalam hal ini mengakibatkan timbulnya masalah disiplin dalam kelas.
- 5) Azas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari asas-asas mengajar. Penggunaan motivasi dalam mengajar bukan saja melengkapi prosedur mengajar, tetapi juga menjadi faktor yang menentukan pengajaran yang efektif. Demikian pengajaran yang berasaskan motivasi adalah sangat penting dalam proses belajar dan mengajar. (<http://pakdesofa.blog2.plasa.com/archives/50>)

Siswa dalam belajar hendaknya merasakan adanya kebutuhan psikologis yang normatif. Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman,

perhatian, konsentrasi, dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan, dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Disimpulkan bahwa motivasi menentukan tingkat keberhasilan tidaknya kegiatan belajar siswa. Motivasi menjadi salah satu faktor yang menentukan belajar yang efektif.

#### **d. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa**

Mengingat demikian pentingnya peranan motivasi bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa-siswanya. Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar. Di sekolah tidak sedikit siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Untuk membantu siswa yang memiliki motivasi belajar rendah perlu dilakukan suatu upaya dari guru agar siswa yang bersangkutan untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar siswa tinggi, seorang guru menurut Mulyasa (2009:201) hendaknya selalu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Seorang guru hendaknya mampu mengoptimalkan penerapan prinsip belajar. Guru pada prinsipnya harus memandang bahwa dengan kehadiran siswa di kelas merupakan suatu motivasi belajar yang datang dari siswa. Sehingga dengan adanya prinsip seperti itu, ia akan menganggap siswa sebagai seorang yang harus dihormati dan dihargai. Dengan perlakuan semacam itu, siswa tentunya akan mampu memberi makna terhadap pelajaran yang dihadapinya;

- 2) Guru hendaknya mampu mengoptimalkan unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran. Dalam proses belajar, seorang siswa terkadang dapat terhambat oleh adanya berbagai permasalahan. Hal ini dapat disebabkan oleh karena kelelahan jasmani ataupun mental siswa. Untuk itu upaya yang dapat dilakukan seorang guru
- 3) Guru mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa. Perilaku belajar yang ditunjukkan siswa merupakan suatu rangkaian perilaku yang ditunjukkan pada kesehariannya.

Slameto (2010:99) mengemukakan bahwa untuk meningkatkan motivasi siswa, guru mempunyai peranan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan belajar yang merangsang anak untuk belajar.
- 2) Memberi *reinforcement* bagi tingkah laku yang menunjukkan motif.
- 3) Menciptakan lingkungan kelas yang dapat mengembangkan *curiosity* dan kegemaran siswa belajar.

Dengan adanya perlakuan semacam itu dari guru diharapkan siswa mampu membangkitkan motivasi belajarnya dan tentunya harapan yang paling utama adalah siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Tentunya untuk mencapai prestasi belajar tersebut tidak akan terlepas dari upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

#### e. Unsur-Unsur Motivasi

##### 1) Ketekunan

Tekun adalah melakukan semua pekerjaan dengan rajin, teliti, sabar, hati-hati, dan sungguh-sungguh. Dalam belajar dan menuntut ilmupun kita harus giat dan rajin menekuni apa yang sedang dipelajari. Dalam belajar, kadang-kadang kita mengalami kesulitan. Namun, kita tidak boleh putus asa. Kalian tentu masih ingat kisah Ibnu Hajar yang sangat bodoh dan sulit menerima pelajaran. Dengan ketekunannya, ia berhasil menjadi ulama besar yang terkenal sampai sekarang. Ketekunan dan keuletan Ibnu Hajar ini perlu kita teladani. Kita harus selalu optimis dan yakin akan dapat memperoleh yang apa kita cita-citakan. Dengan rajin belajar, dan tekun, kita dapat meraih kesejahteraan hidup. (<http://www.scribd.com/>)

Dalam belajar, orang yang mempunyai ketekunan tinggi akan berusaha mempelajari sesuatu sampai selesai secara teratur. Mereka akan merasa terganggu kalau suatu topik bahasan yang mereka baca belum terselesaikan. Sedangkan orang yang memiliki ketekunan rendah, mudah kehilangan minat untuk belajar. Mereka tidak merasa terganggu jika mereka tidak selesai membaca modul seluruhnya. Bagi tipe ini, mungkin tugas belajar yang cocok bagi mereka adalah tugas-tugas kecil yang termasuk "*short assignment*".

## 2) Ulet

Ulet berarti kesungguhan tekad dalam melakukan (mencapai) sesuatu. Sedangkan ulet berarti tidak putus asa disertai kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita. Tekun dan ulet merupakan sifat terpuji. Setiap muslim harus memiliki sikap tekun dan ulet baik dalam bekerja maupun beribadah. Berikut ini macam-macam sikap tekun dan ulet. <http://okta88geosama.blogspot.com/>

Tekun dan ulet sangat diperlukan dalam menuntut ilmu atau belajar. Kita harus rajin dan tidak mudah putus asa dalam menekuni setiap pelajaran. Untuk mencapai apa yang dicita-citakan, setiap siswa harus menanamkan kesadaran diri untuk senantiasa tekun dan ulet dalam menempuh proses mencapai cita-cita itu. Dengan tekun dan ulet dalam belajar maka kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat akan dapat diraih.

## 3) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Menurut Slameto (2010:105) “perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan.”

Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertentu kepada suatu obyek, atau pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu

sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkannya.

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seorang siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

#### 4) Kemandirian

Belajar mandiri berarti belajar secara berinisiatif, dengan ataupun tanpa bantuan orang lain, dalam belajar. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri. Seringkali orang menyalahartikan belajar mandiri sebagai belajar sendiri.. <http://okta88geosama.blogspot.com/>

Bantuan/dukungan dapat berupa kegiatan saling memotivasi untuk belajar, misalnya, mengobrol dengan tetangga yang kuliah di universitas lain, seringkali dapat memotivasi diri kita untuk giat belajar. Bantuan/dukungan dapat juga berarti kamus, buku literatur pendukung, kasus dari surat kabar, berita dari radio atau televisi, perpustakaan, informasi tentang jadwal tutorial, dan hal lain yang tidak berhubungan dengan orang.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian Rika Anika Putri (2010) dengan judul “Motivasi Belajar Siswa SMA INS Kayutanam dalam Pembelajaran Geografi”. Dalam penelitian ini, Rika menyimpulkan: 1) Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal siswa, 2) motivasi belajar siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor internal siswa.

Penelitian Efrika (2009) dengan judul Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Quantum Learning pada mata pelajaran Geografi kelas XII IPS SMAN 4 Padang. Dalam penelitian ini, Efrika menyimpulkan: 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan metode pembelajaran Quantum Learning terhadap peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran geografi pada siswa kelas XII SMAN 4 Padang

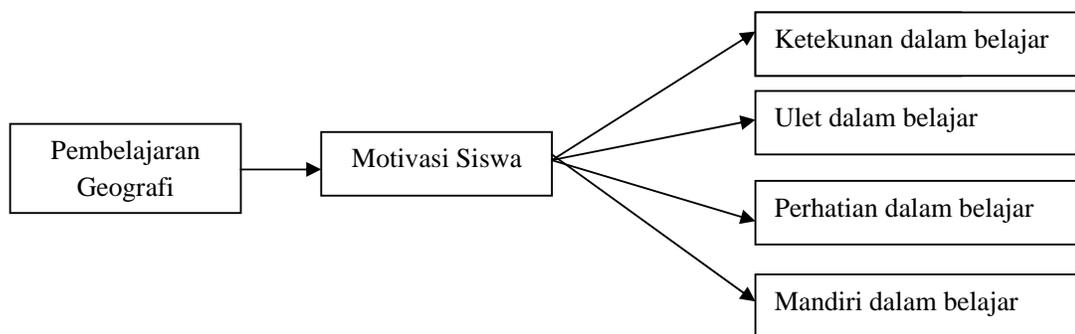
## **C. Kerangka Konseptual**

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat penting peranannya bagi siswa dalam usaha mencapai prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung menunjukkan semangat dan kegairahan dalam mengikuti pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih menaruh perhatian bersungguh-sungguh dalam belajar dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik di kelas maupun di luar kelas.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan lebih tekun, bersemangat, lebih tahan dan memiliki ambisi yang lebih tinggi dalam

mencapai prestasi belajar yang lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar. Mereka yang tidak memiliki motivasi belajar akan kelihatan kurang atau tidak bergairah dalam belajar maupun mengikuti pembelajaran di kelas, tidak menaruh perhatian terhadap pelajaran yang dipelajari, apatis dan tidak berpartisipasi aktif dalam belajar.

Untuk lebih jelasnya dapat melalui kerangka konseptual berikut ini:



**Gambar II.1 Bagan Kerangka Konseptual**

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada deskripsi data dan pembahasan data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi siswa ditinjau dari ketekunan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping ternyata tergolong tinggi
2. Motivasi siswa ditinjau dari keuletan dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping ternyata tergolong tinggi
3. Motivasi siswa ditinjau dari perhatian siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) ternyata tergolong tinggi
4. Motivasi siswa ditinjau dari kemandirian dalam pembelajaran IPS Terpadu (Geografi) siswa kelas VIII SMPN 1 Lubuk Sikaping ternyata tergolong tinggi

#### **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang ditemukan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru IPS Terpadu (geografi) di SMP N 1 Lubuk Sikaping untuk mempertahankan motivasi siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan
2. Pada guru yang mengajar mata pelajaran IPS Terpadu (geografi) di SMP N 1 Lubuk Sikaping untuk meningkatkan lagi motivasi siswa
3. Disarankan kepada peneliti lainnya untuk menindaklanjuti penelitian ini, terutama fokus pada variabel lain yang belum tersentuh dalam penelitian ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006 *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anwar, Syafri. 2006. *Penilaian Berbasis Kompetensi*. Padang: UNP Press
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Efrika. 2009. “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Quantum Learning pada mata pelajaran Geografi kelas XII IPS SMAN 4 Padang. Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNP
- Hamalik, Oemar. 2000. *Metode Belajar & Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana, 2006. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Putri, Rika Anika. 2010. “Motivasi Belajar Siswa SMA INS Kayutanam dalam Pembelajaran Geografi. Skripsi. Jurusan Geografi FIS UNP
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. 2003*, (Jakarta: CV. Medya Duta).
- <http://pakdesofa.blog2.plasa.com/archives/50>
- <http://www.scribd.com/>
- <http://okta88geosama.blogspot.com/>